

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data dan analisis data penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan benar.<sup>1</sup> Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk melakukan penelitian pada suatu populasi atau sampel tertentu.<sup>2</sup> Sedangkan pendekatan penelitian kausalitas merupakan penelitian yang memungkinkan adanya hubungan sebab akibat antar variabel.<sup>3</sup> Pada penelitian ini menggunakan variabel BOPO sebagai variabel independent dan variabel ROA sebagai variabel dependent.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

---

<sup>1</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 22.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>3</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 34.

kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah kategori KBMI 1 yaitu:

**Tabel 3.1**

**Daftar Bank Umum Syariah Kategori KBMI 1**

No.	Bank Umum Syariah KBMI 1
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Riau Kepri Syariah
3.	BCA Syariah
4.	Bank Aceh Syariah
5.	Bank Panin Syariah
6.	Bank NTB Syariah
7.	Bank Aladin Syariah
8.	Bank BJB Syariah
9.	Bank Victoria Syariah

*Sumber: data diolah*

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sudjana dan Ibrahim sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan

<sup>4</sup> Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017),100.

<sup>5</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),64.

peneliti berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu dari suatu populasi yang akan diteliti.<sup>6</sup> Kriteria-kriteria sampel telah sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan peneliti. Sampel berasal dari 9 Bank Umum Syariah dengan rentang waktu 6 tahun sehingga sampel berjumlah 54 sampel. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah yang termasuk dalam Kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti atau KBMI 1
- 2) Memiliki data rasio yang lengkap, untuk menentukan rasio BOPO dan ROA
- 3) Bank Syariah yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan pada periode 2017 sampai 2022 secara berturut-turut yang telah dipublikasikan baik di Bank Indonesia atau pada website masing-masing bank syariah tersebut.

Sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah KBMI 1 yaitu Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, BRK Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BJB Syariah, dan Bank Victoria Syariah pada periode 2017-2022. Sehingga sampel yang diteliti berjumlah 54 laporan keuangan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>6</sup>Agung idhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) ,69.

## 1. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia melalui buku, jurnal, website, dan referensi lainnya.<sup>7</sup> Sumber data merupakan subyek dari mana data penelitian diperoleh.<sup>8</sup> Peneliti memperoleh sumber data melalui website masing-masing Bank Umum Syariah Kategori KBMI 1.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>9</sup> Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan agar memperoleh data sekunder tentang laporan keuangan Bank Umum Syariah kategori KBMI 1 yaitu Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BJB Syariah, dan Bank Victoria Syariah pada periode 2017-2022 melalui website masing-masing bank.

---

<sup>7</sup>Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 111.

<sup>8</sup> Ibid, 109.

<sup>9</sup>Agung idhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 80.

#### D. Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional variabel yang digunakan peneliti:

- a. Menurut Kasmir Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.<sup>10</sup> Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Menurut Lukman Dendawijaya, BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan nasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba operasi perusahaan<sup>11</sup>. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>12</sup> Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan:

##### 1. Variabel X BOPO

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah BOPO yang berasal dari laporan tahunan Bank Umum Syariah Kategori KBMI 1,

---

<sup>10</sup> Hadijah Febriana, dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 128.

<sup>11</sup> Dikson Silitonga, *Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Bank*, (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022),30.

<sup>12</sup> Ibid, 88.

yaitu Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BJB Syariah, dan Bank Victoria Syariah. Laporan tahunan diperoleh melalui website masing-masing bank. Indikatornya adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 2. Varibel Y ROA

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA yang berasal dari laporan tahunan Bank Umum Syariah Kategori KBMI 1 Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BJB Syariah, dan Bank Victoria. Laporan tahunan diperoleh melalui website masing-masing bank. Indikatornya adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## F. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data-data yang ada. Statistik deskriptif menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, modus, median, mean, perhitungan desil,

persentil, perhitungan, penyebaran data melalui rata-rata, dan standar deviasi, maupun perhitungan presentase.<sup>13</sup>

## **b. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Nilai Kolmogorof Smirnov berguna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>14</sup>

### **2. Uji Heteroskidastisitas**

Uji heteroskidastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lainnya. Uji heteroskidastisitas bisa dilakukan dengan metode scatter plot. Model regresi yang baik adalah homoskedastis dan tidak terjadi heteroskidastisitas, maksudnya adalah model yang didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti

---

<sup>13</sup> Burhan Bungun, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)*, (Jakarta: PT Hajar Interpretama Mandiri, 2013), 128.

<sup>14</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasae Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 114-115.

mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.<sup>15</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji autokorelasi dapat menggunakan metode Durbin-Watson. Adapun kriteria hasil keputusan adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

1.  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , terdapat autokorelasi
2.  $dU < DW < 4 - dU$  tidak terdapat korelasi
3.  $dL < DW < dU$  atau  $(4 - dU) < DW < (4 - dL)$ , tidak dapat disimpulkan.

#### c. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi adalah Teknik yang digunakan untuk mengetahui keterikatan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment. Adapun rumusnya sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Diamonalisa, Nunung Nurhayati, Dani Rahman, *Mengolah Data Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Malang: CV. Literaso Nusantara Abadi, 2018) ,56.

<sup>16</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016) ,103.

<sup>17</sup> Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67-68.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

X = variabel bebas (BOPO)

Y = variabel terikat (ROA)

N = jumlah sampel

R = koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

Berikut merupakan kriteria penilaian koefisien korelasi yaitu :

**Tabel 3.2**

**Interpretasi Koefisien Korelasi (r)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Cukup Kuat
0,60 – 0,79999	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, 2016.

**d. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>18</sup> Rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/ dependen (ROA)

X = Variabel Bebas/ independen (BOPO)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t merupakan pengujian untuk menguji secara individual anatara variabel X dengan variabel Y. pengambilan keputusan uji t antara variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak ada pengaruh signifikan.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima tidak ada pengaruh.

#### f. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi  $R^2$  digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila  $R^2$  mendekati satu berarti variabel bebas (independen)

<sup>18</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2017), 147.

<sup>19</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 71.

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (dependen). Sehingga semakin kecil nilai  $R^2$  maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Ananta Wikrama Tungga, Kamang Adi Kurniawan Saputra, Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Garaha Ilmu,2014) ,122.